

ABSTRAK

MANAJEMEN KOMUNIKASI PENANGGULANGAN BENCANA PARA RELAWAN DAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Rahhayu Ningrum

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mempunyai fungsi Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien dan Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen komunikasi tentang penanggulangan bencana pada relawan BPBD Kota Bandar Lampung. Relawan merupakan seorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan kepedulian untuk bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam upaya penanggulangan bencana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori komunikasi bencana dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara pribadi, terstruktur, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui BPBD Kota Bandar Lampung memiliki manajemen komunikasi eksternal, berlangsung secara dua arah antara pihak organisasi/lembaga dengan pihak luar. Terlihat bahwa BPBD Kota Bandar Lampung sebagai komando utama dalam penanganan bencana di wilayah Kota Bandar Lampung. Mereka sendiri memiliki organizing dan tugasnya masing-masing dalam penanganan bencana. Lalu dari perencanaan penanganan bencana maupun evaluasi mereka selalu mengkoordinasikan kerja sama dengan mitra relawan maupun *stakeholder* terkait. Proses manajemen komunikasi penanggulangan bencana pada relawan dan koordinator BPBD Kota Bandar Lampung yaitu *fact finding, planning, Actuating/Communicating, evaluating*. Pemimpin BPBD Kota Bandar Lampung juga membuat perencanaan penanganan bencana maupun evaluasi pasca bencana serta berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait. Untuk faktor pendukung dalam penanganan bencana BPBD Kota Bandar Lampung sendiri memiliki beberapa program pembinaan masyarakat dalam penanganan bencana.

Kata Kunci: BPBD, Relawan, Manajemen Komunikasi

ABSTRACT

DISASTER MANAGEMENT COMMUNICATION MANAGEMENT OF VOLUNTEERS OF THE REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY (BPBD) OF BANDAR LAMPUNG CITY: A CASE STUDY

By

Rahhayu Ningrum

The Regional Disaster Management Agency (BPBD) has the function of formulating and determining disaster management policies and handling refugees by acting quickly and precisely, effectively and efficiently and coordinating the implementation of disaster management activities in a planned, integrated and comprehensive manner. Volunteer is a person or group of people who have the ability and concern to work voluntarily and sincerely in disaster management efforts According to Michael Kaye (1994) communication management is how a person manages the communication process in relation to other people in various communication contexts. This research, looking at how communication management about disaster management in volunteers and BPBD coordinators] The research used in this study is to use qualitative with descriptive research methods. The results of the study obtained data that the communication management process regarding disaster management in volunteers and coordinators of BPBD Bandar Lampung City runs in accordance with communication management according to Cutlip and Center (2011: 45), namely fact funding, planning, Actuating / Communicating, evaluating such as involving various elements of the community, providing training, supervising and coordinating with the government sector and volunteers and improving field activities so that future activities can run more systematically.

Keywords: *BPBD. Volunteers, Communication Management*